Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7708-7715
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan dan Publikasi Produk Usaha Karang Taruna Desa Waru Berbasis Codelgniter 4

Muhammad Rifka Ilahi Fahzira, Ibnu Aska Nasution, Jupron
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang
muhammadfahzira@gmail.com*, ibnuaska@gmail.com, dosen02664@unpam.ac.id

Abstrak

Abstrak—Pengelolaan administrasi anggota, pendokumentasian kegiatan program kerja, serta publikasi produk usaha di Karang Taruna Desa Waru masih dilakukan secara manual yang menimbulkan beberapa kendala seperti tingginya risiko kehilangan data, pengelolaan organisasi yang tidak efisien karena dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai anggota dan identitas produk terus berkembang dalam bentuk berbasis kertas. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi berbasis web yang diharapkan mampu mengelola kegiatan organisasi dan usaha operasional secara lebih efektif serta terintegrasi. Metode pengembangan sistem: pengembangan sistem Waterfall analisis kebutuhan perancangan sistem implementasi program pengujian sistem (unit test dan final test). Sistem dibangun menggunakan CodeIgniter 4 dengan mengadopsi desain Model-View-Controller (MVC). Dalam pengujian ini, sistem Black-Box Testing diuji sehingga setiap fungsi bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan berhasil dibangun agar dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Indeks keberhasilan fungsional sistem sebesar 100% tercapai berdasarkan seluruh skenario pengujian yang dilakukan. Selain menghemat waktu dalam mengelola data dan mendokumentasikan peristiwa, sistem ini juga berkontribusi pada perluasan jangkauan promosi produk lokal untuk perekonomian komunitas yang tersedia di desa. Oleh karena itu, sistem informasi yang telah dibangun dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi serta mampu mendorong perkembangan ekonomi bagi warga desa.

Kata kunci: Sistem Informasi, Karang Taruna, Waterfall, Codeigniter 4, Black-Box Testing.

1. Pendahuluan

Lembaga kepemudaan di tingkat desa, seperti Karang Taruna, memiliki kedudukan strategis dalam menstimulasi kapabilitas sosial, daya cipta, dan kemandirian pemuda. Di samping sebagai sarana aktualisasi diri, entitas ini turut berperan dalam mengakselerasi perekonomian daerah melalui pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [1]. Pemanfaatan platform digital sebagai sarana promosi produk UMKM secara daring terbukti mampu memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal [2]. Namun demikian, pengelolaan administrasi organisasi, dokumentasi program kerja, dan publikasi produk usaha pada Karang Taruna Desa Waru saat ini masih bertumpu pada teknik konvensional dan pencatatan manual. Kondisi serupa juga ditemukan pada berbagai komunitas desa lainnya yang belum memanfaatkan sistem informasi berbasis web sebagai media penyampaian informasi publik [3] Urgensi sistem informasi desa semakin nyata ketika tata kelola yang masih manual menyebabkan lambatnya sirkulasi informasi dan keterbatasan cakupan layanan kepada masyarakat [4]. Guna mengatasi problematika tersebut, digitalisasi tata kelola desa melalui perancangan sistem informasi berbasis web diharapkan mampu menjadi solusi integratif untuk memodernisasi operasional internal sekaligus memperluas visibilitas ekonomi kreatif desa [5].

Urgensi implementasi teknologi informasi di lingkup kemasyarakatan telah banyak dibuktikan dalam berbagai studi terdahulu. Penelitian oleh Ayu et al.[6] mengembangkan portal informasi warga dengan menggunakan kerangka kerja Laravel untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Arrafi et al.[7] membangun platform digital berbasis PHP dan CodeIgniter untuk meningkatkan visibilitas bisnis pelaku UMKM pedesaan yang sebelumnya terhambat oleh sistem perantara konvensional. Dengan menggunakan metode Prototype untuk membangun sistem kependudukan berbasis web, Pambudi et al. [8] menyelidiki masalah tata kelola administrasi manual di tingkat desa. Selain itu, telah membuat sistem informasi layanan desa berbasis web yang menggunakan PHP dan MySQL untuk medigitalkan administrasi pemerintahan desa. Prabowo [9] menunjukkan bahwa aplikasi yang responsif, adaptif, dan mudah dikelola dapat dibuat melalui arsitektur Model-View-Controller pada rangka

kerja CodeIgniter. Selain itu, Syahputra et al. mengoptimalkan penyebaran informasi pada website organisasi dengan framework CodeIgniter dan pendekatan arsitektur MVC. Fokus penelitian Pratama et al. [10] adalah membuat alat manajemen internal berbasis web yang dapat digunakan untuk secara struktural meningkatkan kinerja organisasi kemasyarakatan. Dalam hal manajemen kegiatan pemuda [11] merancang sistem informasi manajemen kegiatan pemuda yang dapat diakses melalui internet untuk mendukung operasi digital lembaga pemuda. Nenabu et al. mengembangkan sistem informasi berbasis web yang menggunakan Laravel untuk mendukung digitalisasi UMKM lokal. Selain itu Alfansury et al, mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk organisasi kepemudaan karang taruna Ini dilakukan untuk meningkatkan komunikasi internal dan administrasi [12].

Berdasarkan Kajian tersebut menunjukkan bahwa penelitian belum selesai. Studi sebelumnya sebagian besar membagi platform informasi komunitas, sistem administrasi pelayanan, dan aplikasi komersialisasi UMKM. Sementara portal warga Ayu et al. tidak mencakup fitur niaga, sistem UMKM Arrofi et al. tidak membahas manajemen administrasi internal organisasi. Penelitian terbaru mencakup pembuatan sistem informasi hibrida yang mengintegrasikan tiga modul penting sekaligus ke dalam satu arsitektur terpadu berbasis CodeIgniter 4, yaitu pendataan anggota, manajemen dokumentasi kegiatan organisasi kepemudaan, dan media promosi elektronik bagi UMKM lokal Desa Waru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi terintegrasi berbasis web untuk Karang Taruna Desa Waru. Metode pengembangan Waterfall dan teknik pengujian Black-Box digunakan dalam penelitian ini. Sistem ini diharapkan memungkinkan tata kelola administrasi internal Karang Taruna secara efektif, terstruktur, dan transparan. Selain itu, diharapkan bahwa platform digital ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di daerah pedesaan dengan menyediakan wadah pemasaran produk lokal yang mandiri, bersaing, dan dapat diakses di ekosistem digital.

2. Metode Penelitian

Sistem Pengelolaan Kegiatan UMKM Lokal Berbasis Web di Karang Taruna Desa Waru dirancang dan dibangun menggunakan pendekatan pengembangan sistem sistematis. Pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian adalah langkah-langkah dalam proses penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung di lapangan dengan pengurus organisasi. Ini dilakukan untuk menemukan masalah dalam mengelola data anggota, kegiatan, dan UMKM yang masih dilakukan secara manual.

2.1. Lokasi Peneletian

Penelitian ini dilakukan di Karang Taruna Desa Waru, yang terletak di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Saat ini, pengelolaan data anggota, kegiatan, dan UMKM masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan file Microsoft Excel sebelum sistem yang diusulkan diterapkan. Situasi serupa juga terjadi di komunitas desa lain yang belum menggunakan teknologi web sebagai sumber informasi, yang menghalangi masyarakat untuk mendapatkan informasi . Proses manual seringkali mengakibatkan kehilangan data, kesulitan menemukan informasi, kemungkinan duplikat data, dan keterbatasan dalam mempromosikan produk UMKM lokal kepada publik. Oleh karena itu, diharapkan sistem berbasis web ini akan membuat administrasi data lebih mudah, membuat informasi lebih mudah diakses, dan membantu pertumbuhan ekonomi lokal secara digital.

2.2. Waktu Penelitian

Selama masa Kerja Praktik, kegiatan penelitian dan pengembangan sistem dilakukan. Untuk Karang Taruna Desa Waru, observasi lapangan dan pengenalan sistem yang diusulkan dilakukan pada minggu pertama. Pada minggu kedua, fokusnya adalah dokumentasi administrasi, pengumpulan data yang diperlukan, dan persiapan proyek. Sejak minggu ketiga hingga kesebelas, pengembangan sistem dilakukan secara bertahap. Ini termasuk analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan UML, implementasi dengan framework CodeIgniter 4 dan basis data MySQL, dan pengujian fungsional sistem. Pada minggu terakhir, dokumentasi sistem dilengkapi, dan hasil pengembangan diserahkan kepada mitra.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2.3. Alat yang Digunakan

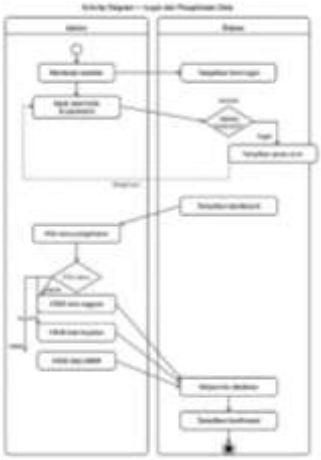
Banyak perangkat lunak pendukung digunakan saat mengembangkan sistem. Selama proses pengembangan, Google Chrome digunakan sebagai peramban web utama untuk menguji tampilan dan fungsionalitas sistem. Ini didukung oleh fitur Developer Tools untuk debugging kode HTML, CSS, dan JavaScript. XAMPP adalah server lokal yang menggunakan Apache, MySQL, dan PHP untuk menyediakan lingkungan pengembangan sebelum sistem dipasang ke server nyata. Karena kemampuan untuk mengelola kode PHP, HTML, dan CSS, Visual Studio Code adalah IDE yang paling populer.

PHP digunakan sebagai bahasa pemrograman server-side utama yang digunakan untuk membuat logika bisnis aplikasi, memproses formulir, mengelola unggahan file, dan mengelola sistem autentikasi administrator [13]. RDBMS adalah singkatan dari Sistem Manajemen Basis Data Relasional, di mana MySQL menyimpan semua data sistem, termasuk data pengguna, anggota, aktivitas, UMKM, produk, dan dokumentasi galeri [14]. Sebagai kerangka kerja pengembangan berbasis arsitektur Model-View-Controller (MVC), Framework CodeIgniter 4 dipilih karena mudah digunakan, memiliki dokumentasi yang lengkap, dan mendukung keamanan terhadap serangan SQL Injection dan Permintaan Cross-Site Forgery (CSRF)[15].

2.4. Desain Sistem

Sistem yang diusulkan bertujuan untuk mendigitalkan data anggota, kegiatan organisasi, dan informasi UMKM lokal di Karang Taruna Desa Waru. Sistem ini memiliki dua jenis pengguna: Admin (pengurus Karang Taruna) dan Masyarakat (pengguna umum). Fitur utama mencakup: login dan dashboard admin dengan ringkasan statistik; pengelolaan data anggota; pengelolaan data kegiatan dengan dokumentasi foto; pengelolaan data UMKM dan katalog produk; dan halaman publik informasi yang dapat diakses bebas oleh semua orang. Selain itu, admin mengelola seluruh data sistem melalui dashboard yang dilindungi autentikasi login, sedangkan masyarakat dapat mengakses informasi kegiatan dan katalog produk UMKM melalui halaman publik.

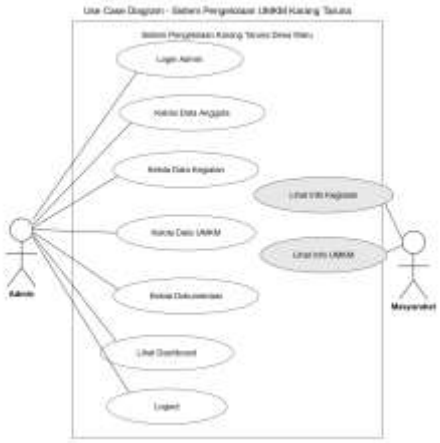
Activity Diagram menunjukkan alur proses sekuensial yang terjadi dalam sistem. Ini mulai dari membuka situs web administrator, memasukkan kredensial, melakukan proses validasi, dan melakukan operasi CRUD pada data anggota, kegiatan, dan UMKM yang tersimpan di basis data. Gambar 2.1 menunjukkan diagram tersebut.



Gambar 2. 1 Activity Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara dua aktor utama—Admin dan Masyarakat—dengan sistem pengelolaan berbasis web Karang Taruna Desa Waru. Admin memiliki akses penuh ke sistem setelah melalui proses login, meliputi pengelolaan data anggota, kegiatan, UMKM, dokumentasi, dan akses dashboard. Sementara itu, Masyarakat sebagai aktor publik dapat mengakses halaman informasi kegiatan dan UMKM tanpa perlu login, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 2. 2 Use Case Diagram

Desain basis data menggunakan MySQL sebagai Sistem Manajemen Basis Data Relasional yang terdiri dari enam tabel utama yang saling berhubungan. Tabel Users menyimpan data pengguna admin beserta kredensial terenkripsi dan role pengguna. Tabel Anggota menyimpan jumlah anggota Karang Taruna Desa Waru. Tabel Kegiatan menyimpan informasi kegiatan termasuk nama, tanggal, deskripsi, dan foto dokumentasi. Tabel Galeri menyimpan foto dokumentasi kegiatan yang terhubung ke tabel Kegiatan melalui foreign key. Tabel UMKM menyimpan data usaha binaan beserta informasi pemilik, kontak, dan lokasi. Tabel Produk menyimpan data produk tiap UMKM dan terhubung ke tabel UMKM melalui foreign key. Struktur lengkap tabel-tabel tersebut disajikan pada Tabel 1 hingga Tabel 6.

Table 1. Struktur Table User

No	Field	Tipe Data	Keterangan	Deskripsi
1	id	INT(11)	Primary Key	ID unik pengguna (auto increment)
2	username	VARCHAR(50)	-	Nama pengguna untuk login admin
3	Password	VARCHAR(255)	-	Kata sandi terenkripsi untuk login admin
4	role	ENUM('admin')	-	Hak akses pengguna sistem

Table 1. Struktur Table Galeri

No	Field	Tipe Data	Keterangan	Deskripsi
1	id	INT(11)	Primary Key	ID unik galeri (Auto Increment)
2	Kegiatan_id	INT(11)	Foreign key	Relasi ke ID tabel kegiatan
3	foto	VARCHAR(255)	-	Nama berkas atau path file gambar
4	created_at	TIMESTAMP	-	Waktu upload galeri

Table 2. Struktur Tabel Anggota

No	Field	Tipe Data	Keterangan	Deskripsi
1	id	INT(11)	Primary Key	ID data anggota
2	Jumlah_anggota	INT(11)	-	Jumlah keseluruhan anggota Karang Taruna

Table 3. Struktur Tabel Kegiatan

No	Field	Tipe Data	Keterangan	Deskripsi
1	id	INT(11)	Primary Key	ID unik kegiatan (auto increment)
2	nama	VARCHAR(100)	-	Nama kegiatan yang dilaksanakan
3	tanggal	DATE	-	Tanggal pelaksanaan kegiatan
4	deskripsi	TEXT	-	Deskripsi atau keterangan kegiatan
5	foto	VARCHAR(255)	-	Nama file foto dokumentasi kegiatan
6	created_at	TIMESTAMP	-	Waktu data dibuat

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Table 5. Struktur Table UMKM

No	Field	Tipe Data	Keterangan	Deskripsi
1.	id	INT(11)	Primary Key	ID unik UMKM (auto increment)
2.	nama_umkm	VARCHAR(100)	-	Nama usaha UMKM
3.	pemilik	VARCHAR(100)	-	Nama pemilik usaha UMKM
4.	deskripsi	TEXT	-	Deskripsi produk atau usaha UMKM
5.	no_hp	VARCHAR(15)	-	Nomor handphone pemilik UMKM
6.	foto	VARCHAR(255)	-	Nama file foto produk UMKM
7.	lokasi	TEXT	-	Alamat atau lokasi UMKM
8.	created_at	TIMESTAMP	-	Waktu data dibuat

Table 6. Struktur Table Produk

No	Field	Tipe Data	Keterangan	Deskripsi
1	id	INT(11)	Primary Key	ID unik produk
2	umkm_id	INT(11)	Foreign Key	Relasi ke tabel UMKM
3	nama_produk	VARCHAR(100)	-	Nama produk UMKM
4	deskripsi	TEXT	-	Deskripsi produk
5	harga	DECIMAL(12,2)	-	Harga produk
6	foto	VARCHAR(255)	-	Foto produk
7	created_at	TIMESTAMP	-	Waktu data dibuat

2.5. Metode Pengujian

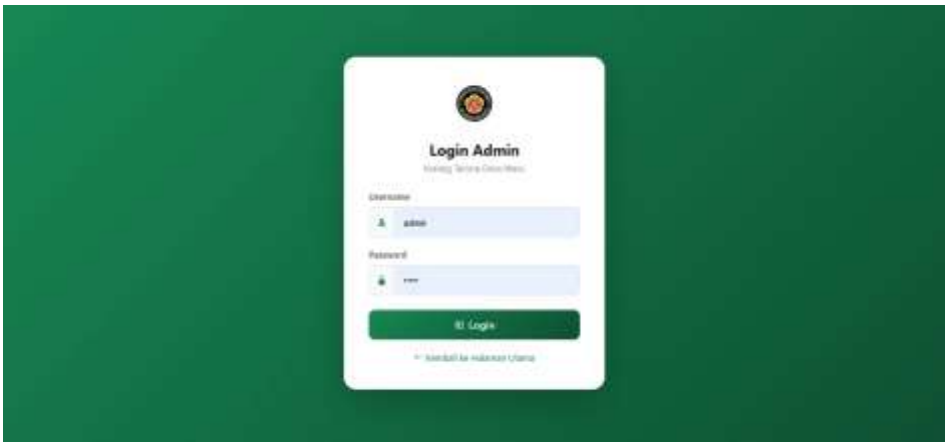
Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black-Box Testing, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna tanpa memperhatikan struktur kode internal. Pendekatan ini juga diterapkan dalam berbagai penelitian sistem informasi kepemudaan berbasis web untuk memvalidasi bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian ini bertujuan memastikan setiap fitur dan fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan yang telah dirancang dan bebas dari kesalahan operasional. Aspek yang diuji mencakup autentikasi login admin dengan skenario kredensial benar maupun salah, operasi pengelolaan data kegiatan, operasi pengelolaan data UMKM beserta produknya, proses unggah foto dokumentasi ke galeri sistem, aksesibilitas halaman publik oleh masyarakat tanpa login, keakuratan ringkasan statistik pada dashboard admin, serta proses logout dan pengakhiran sesi admin.

3. Hasil dan Diskusi

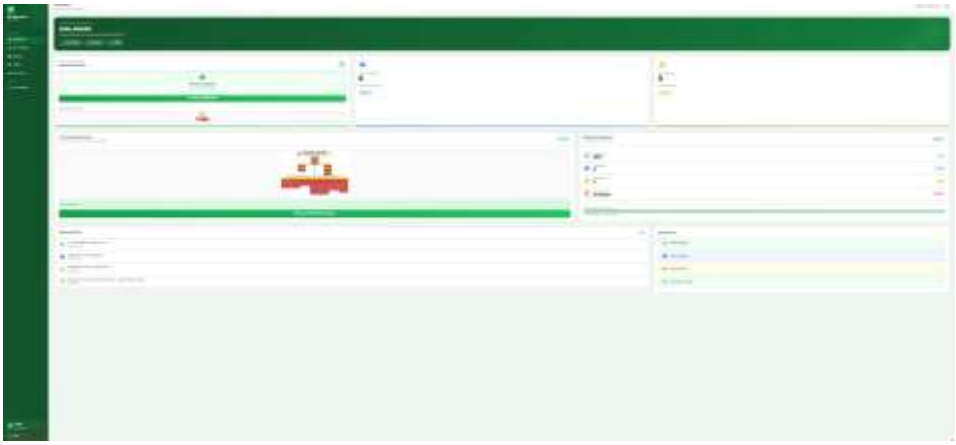
Hasil penelitian ini adalah rancang bangun Sistem Pengelolaan Kegiatan dan UMKM Lokal Berbasis Web yang dikembangkan secara khusus untuk Karang Taruna Desa Waru guna meningkatkan efisiensi administrasi internal organisasi serta mengoptimalkan promosi produk ekonomi warga desa. Sistem yang diterapkan menyediakan platform terintegrasi terpusat yang terdiri dari modul pengelolaan data anggota, pengelolaan dokumentasi kegiatan, pengarsipan galeri foto, serta visualisasi katalog produk UMKM binaan. Sistem dibangun menggunakan framework CodeIgniter 4 dengan basis data MySQL dan dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat web browser.

Modul administrator mewajibkan proses autentikasi login yang ketat untuk mengamankan hak akses penuh terhadap fungsionalitas dasbor kontrol sistem, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.1. Melalui halaman dasbor (Gambar 3.2), administrator dapat mengelola seluruh data secara dinamis melalui operasi CRUD terhadap rekam identitas anggota, detail program kerja, dan profil pelaku usaha binaan. Sementara itu, bagi pengguna masyarakat umum, sistem menyediakan halaman publik yang interaktif dan dapat diakses langsung tanpa login (Gambar 3.3 dan Gambar 3.4), yang memuat informasi kegiatan terkini serta katalog produk digital UMKM lokal Desa Waru beserta detail kontak usahanya.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 3. 1 Halaman Login

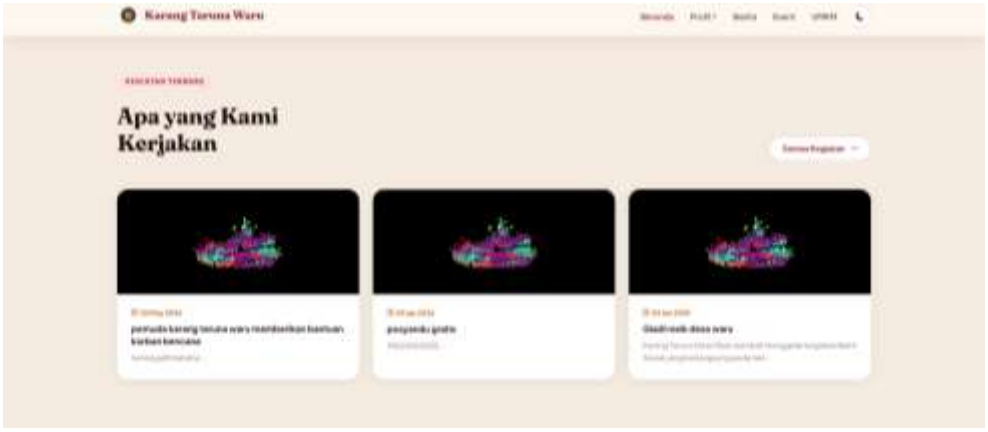


Gambar 3. 2 Halaman Dashboard Admin



Gambar 3. 3 Halaman Publik Informasi

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 3. 4 halaman Publik Kegiatan

Berdasarkan hasil pengujian fungsional dengan metode Black-Box Testing, seluruh fitur utama yang diusulkan dinyatakan beroperasi penuh dan sukses berjalan sesuai spesifikasi kebutuhan pengguna. Fitur autentikasi terbukti andal membatasi akses ilegal, pengolahan data CRUD berfungsi optimal, proteksi keamanan token CSRF berjalan baik, dan seluruh data tersimpan secara akurat ke dalam struktur tabel basis data MySQL dengan tingkat keberhasilan fungsionalitas mencapai 100% dari seluruh skenario pengujian.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang mengkaji sistem manajemen organisasi kemasyarakatan dan pengelolaan inventaris digital, sistem yang dikembangkan pada Karang Taruna Desa Waru ini menawarkan platform yang lebih praktis dan memiliki fokus terarah. Penelitian terdahulu umumnya mengonstruksi sistem informasi untuk lembaga pendidikan formal, institusi pemerintahan, atau korporasi bisnis berskala besar. Sebaliknya, penelitian ini berhasil mengadaptasi arsitektur perangkat lunak sesuai kebutuhan sosiologis dan operasional lokal Karang Taruna selaku organisasi sosial kepemudaan. Integrasi modul manajemen birokrasi internal dan modul promosi ekonomi masyarakat dalam satu wadah digital merupakan kebaruan yang membedakan penelitian ini dari kajian-kajian sebelumnya. Sistem ini juga berkontribusi pada optimalisasi penyajian informasi publik kepada masyarakat desa, sejalan dengan urgensi digitalisasi yang telah dikemukakan oleh Fadli dan Wolo. Fitur katalog digital UMKM yang tersedia secara publik turut mendukung penerapan strategi pemasaran digital bagi pelaku usaha lokal sehingga memperluas jangkauan pemasaran produk masyarakat desa.

Temuan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dapat memberikan dampak nyata tidak hanya pada institusi formal, tetapi juga pada organisasi sosial skala kecil di tingkat pedesaan. Integrasi data internal pengurus dan katalog eksposur publik dalam satu platform digital terbukti sukses mengatasi kelemahan sistem lama, seperti risiko kehilangan berkas fisik, potensi duplikasi data, dan lambatnya pencarian dokumen akibat pencatatan manual berbasis buku dan lembar kerja Excel yang terfragmentasi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil membangun Sistem Pengelolaan Kegiatan dan UMKM Lokal Berbasis Web menggunakan framework CodeIgniter 4 dan basis data MySQL yang adaptif terhadap kebutuhan operasional Karang Taruna Desa Waru. Sistem digital terintegrasi ini terbukti memberikan dampak signifikan dalam memitigasi kerentanan tata kelola administrasi konvensional berbasis pencatatan manual, seperti risiko hilangnya dokumen fisik, anomali penggandaan data, serta lambatnya proses pencarian berkas. Evaluasi fungsional menggunakan Black-Box Testing menunjukkan seluruh kapabilitas utama sistem beroperasi secara penuh sesuai spesifikasi kebutuhan pengguna, ditandai dengan andalnya mekanisme pembatasan hak akses, optimalnya fungsi CRUD, berjalannya proteksi token CSRF, serta akuratnya validitas penyimpanan data ke dalam basis data. Secara keseluruhan, sistem ini berhasil memotong jalur birokrasi pendataan internal, mempercepat diseminasi informasi program kerja kepada publik, memperluas jangkauan pemasaran ekonomi kreatif bagi pelaku UMKM binaan, serta mewujudkan akselerasi transformasi digital yang inklusif di tingkat pedesaan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Referensi

[1] C. C. Nenabu1 *et al.*, "DIGITALISASI UMKM MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN LARAVEL," vol. 2, no. 2, pp. 97–104, 2025.

[2] M. Nurhasanah, S. Ameliasari, A. I. Iskandar, and F. Andria, "Strategy For Strengthening MSMEs Capabilities : Implementation Of Digital Marketing As A Means Of Promotion And Commercialization Of Business Products In The Kencana Village Of Bogor City," *Int. J. Business, Econ. Soc. Dev.*, vol. 4, no. 4, pp. 310–320, 2023, doi: 10.46336/ijbesd.v4i4.537.

[3] R. Nabil1, M. G. Anzalas2, I. A. Wisetiaputra3, M. Abdullana4, and A. Z. Putra1, "PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK DESA RAWA RENGAS, KECAMATAN KOSAMBI, KABUPATEN TANGERANG," no. September, pp. 1–8, 2012.

[4] Y. A. Moy, I. Nawangsih, and S. B. Rahardjo, "Implementasi Sistem Pelayanan Informasi Masyarakat Berbasis E-Desa di Kantor Desa Telukbuyung," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 9, no. 1, pp. 582–591, 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i1.1668.

[5] A. Fadli and P. Wolo, "Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa," *RENATA J. Pengabdi. Masy. Kita Semua*, vol. 1, no. 1, pp. 11–14, 2023, doi: 10.61124/1.renata.3.

[6] F. K. Ayu, M. A. Firmansyah, D. Khasanah, and D. Wahyuningtyas, "RANCANG BANGUN WEBSITE PORTAL INFORMASI WARGA RW 06 KALIRUNGKUT MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL," vol. 6, no. November, pp. 1454–1466, 2025.

[7] Z. Arrofi, D. Juardi, A. Susilo, and Y. Irawan, "RANCANG BANGUN WEBSITE USAHA MIKRO , KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DIGITAL PADA DESA KALIJATI KARAWANG," vol. 8, no. 3, pp. 4262–4270, 2024.

[8] E. Pambudi *et al.*, "PERANCANGAN SISTEM PELAYANAN DESA JATIMULYO BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE PROTOTYPE," vol. 3, no. 1, 2024, [Online]. Available: https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/tiij

[9] D. Prabowo, "WEBSITE E-COMMERCE MENGGUNAKAN MODEL VIEW CONTROLLER (MVC) DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER Studi Kasus : Toko Miniatur," *J. Ilm. DASI*, vol. 16, no. 1, pp. 23–29, 2015.

[10] A. Dico Pratama, N. Azizah, A. D. Sabilla, and A. Di, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Web di UNISNU Jepara," vol. 6, no. 2, pp. 480–488, 2024.

[11] Y. C. R. c Ria Nufika a*, Ahmad Homaidi b, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN KEPEMUDAAN BERBASIS PHP MYSQL DI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANYUWANGI," *Ranc. Bangun Sist. Inf. Persediaan Barang Berbas. Website*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2025.

[12] A. Alfarizi, B. G. Sudarsono, and S. Sharyanto, "Design and Develop a Web-Based Extracurricular Activity Reporting Information System at SMK YAPERMAS," *J. Eng. Technol. Comput.*, vol. 3, no. 3, pp. 99–108, 2024, doi: 10.63893/jetcom.v3i3.265.

[13] S. Sotnik, V. Manakov, and V. Lyashenko, "Overview: PHP and MySQL Features for Creating Modern Web Projects," *Int. J. Acad. Inf. Syst. Res.*, vol. 7, no. 1, pp. 11–17, 2023, [Online]. Available: www.ijeais.org/ijaisr

[14] L. Hakim, "Sistem Informasi Layanan Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL Studi Kasus Kantor Desa Pecalongan Kecamatan Sukosari Bondowoso," *J. Ilm. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–35, 2019, doi: 10.35316/jimi.v4i1.484.

[15] A. H. Zulfahmi Syahputra1*, Rian Farta Wijaya2, Khairul3, "Pengembangan Website Organisasi APTIKOM SUMUT Menggunakan Framework CodeIgniter dengan Pendekatan MVC untuk Optimalisasi Penyebaran Informasi," vol. 4, no. 2, pp. 1454–1460, 2025.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9738
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)